

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat Upah berpengaruh positif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektro Industri DI Jawa Timur. Meskipun Tingkat Upah meningkat namun Penyerapan Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Jawa Timur justru meningkat. Hal ini diakibatkan karena adanya peningkatan produktifitas yang dialami oleh Industri Pengolahan di Jawa Timur yang akan berdampak dibutuhkannya tenaga kerja tambahan untuk memenuhi target dari perusahaan.
2. Investasi tidak berpengaruh Negatif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Jawa Timur. Meskipun Investasi terhadap Industri Pengolahan di Jawa Timur meningkat, hal itu justru mengakibatkan penyerapan tenaga kerja berkurang. Hal ini terjadi karena investasi merupakan lapangan usaha yang bersifat padat modal, jadi untuk menjalankan aktifitasnya terutama yang berada pada sektor industri pengolahan tidak perlu memperbanyak karyawan, karena untuk menjalankan produksinya mereka dapat menggunakan mesin yang berteknologi canggih dan mempunyai produktifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan manusia

3. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Jawa Timur. Pada tahun terakhir yaitu tahun 2020 sektor industri pengolahan berkontribusi paling besar terhadap struktur PDRB Jawa Timur mencapai 30,23 persen dengan laju pertumbuhan 6,85 persen. Hal tersebut dapat membantu untuk mendorong tenaga kerja yang terserap pada Sektor Industri di Jawa Timur
1. Tingkat Upah memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan dengan variabel investasi dan pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas berikut ini beberapa saran sebagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Pemerataan pembangunan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur agar pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh lebih cepat di semua kabupaten/kota, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak tumbuh lambat di daerah kawasan kemiskinan. Dengan adanya pemerataan pertumbuhan ekonomi di semua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dapat mendorong lebih banyak tenaga kerja yang terserap.
2. Pada penelitian ini, investasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Timur dikarenakan investasi di Jawa Timur merupakan lapangan usaha yang padat modal. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan realisasi proyek penanaman modal lebih ditujukan ke sektor-sektor perusahaan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, daripada lebih ditujukan ke sektor proyek yang padat modal yang

minim menyerap tenaga kerja, sehingga tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur dapat berkurang.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan referensi, serta dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan dan teknik analisis yang berbeda guna memberikan prespektif yang berbeda dalam penelitian sejenis.